

## ABSTRAK

Mario Alvito Dopho. 22757354. **Kontribusi JPIC SVD Ende dalam Menanggapi Kasus Korupsi Di Kabupaten Sikka dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti* (68-80)**. Skripsi program sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peran dan kontribusi JPIC SVD Ende terkait kasus korupsi di Kabupaten Sikka, (2) menganalisis sikap Gereja, khususnya melalui *Fratelli Tutti*, dalam menolak dan mengatasi korupsi, (3) menjelaskan relevansi dan tantangan kontribusi JPIC SVD Ende berdasarkan pandangan yang diajarkan dalam *Fratelli Tutti*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini ialah metode pendekatan kualitatif-deskriptif, studi dan analisis kepustakaan serta analisis teologis. Penulis mencoba mencari berbagai sumber tertulis mengenai tema yang dibahas dalam skripsi ini. Selain itu, penulis juga akan menggunakan teknik pengumpulan dengan metode wawancara yang mendalam dan menggali informasi yang sah dan terbukti dengan pihak Inspektorat Kabupaten Sikka, staf dan aktivis JPIC SVD Ende, tokoh gereja dan aktivis.

Kontribusi JPIC SVD Ende dalam menanggapi permasalahan kemanusiaan termasuk korupsi sudah tergambarkan melalui berbagai macam aksi pelayanannya yang nyata serta keberpihakannya kepada masyarakat kecil. Aksi-aksi pelayanan tersebut sejalan dengan pesan dari Ensiklik *Fratelli Tutti* yang sangat mengutamakan persaudaraan sosial sehingga hal-hal yang bersifat sebagai sebuah ancaman dan hambatan bagi terciptanya persaudaraan sosial harus dikurangi bahkan harus ditiadakan termasuk korupsi. Dalam konteks tugas pelayanan JPIC SVD Ende yang diarahkan dan dilandasi oleh *Fratelli Tutti* maka ada beberapa hal dapat menjadi poin penting. Pertama, JPIC SVD Ende berusaha memberikan kontribusi melalui usahanya dalam menciptakan model kepemimpinan yang peduli terhadap persaudaraan sosial. Model kepemimpinan yang peduli ini juga yang menjadi sorotan dalam *Fratelli Tutti* agar setiap orang secara khusus para pemangku jabatan dapat mempunyai sifat peduli terhadap kepentingan bersama. Kedua, JPIC SVD Ende berkontribusi melalui berbagai macam pendekatan seperti dalam kegiatan advokasi, sosialisasi, pendidikan dan pendekatan pastoral lainnya untuk menyatakan penolakan terhadap segala sesuatu yang berpotensi menghilangkan nilai persaudaraan sosial yang disuarakan juga oleh *Fratelli Tutti*. Ketiga, dalam menjalankan pelayanannya tersebut, JPIC SVD Ende menerapkan sebuah pelayanan yang tidak mengenal batas, artinya pelayanan yang menyeluruh bagi seluruh masyarakat secara khusus bagi masyarakat Kabupaten Sikka yang terdampak rentan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memulihkan dan membangun kembali sebuah kehidupan masyarakat dan pemerintahan secara khusus Kabupaten Sikka yang harmonis, berkeadilan dan secara khusus memberikan tempat paling mulia bagi persaudaraan sosial.

**Kata Kunci : JPIC SVD Ende, Korupsi di Kabupaten Sikka, Ensiklik *Fratelli Tutti***

## ABSTRACT

Mario Alvito Dopho. 22757354. The Contribution of JPIC SVD Ende in Addressing Corruption Cases in Sikka Regency in Light of the Encyclical *Fratelli Tutti* (68–80) Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This research aims to (1) describe the role and contribution of JPIC SVD Ende regarding corruption cases in Sikka Regency, (2) analyze the Church's stance, particularly through *Fratelli Tutti*, in rejecting and addressing corruption, (3) explain the relevance and challenges of JPIC SVD Ende's contribution based on the perspectives presented in *Fratelli Tutti*.

The research method used in this academic paper are a qualitative-descriptive method, literature review and analysis, and theological analysis. The author sought various written sources regarding the theme discussed in this thesis. Additionally, the author employed data collection techniques through in-depth interviews to gather valid and verifiable information from the Sikka Regency Inspectorate, staff and activists of the JPIC SVD Ende, church leaders, and activists.

The contributions of JPIC SVD Ende in addressing humanitarian issues, including corruption, are evident through its various concrete acts of service and its commitment to the marginalized. These service initiatives align with the message of the Encyclical *Fratelli Tutti*, which places great emphasis on social fraternity; thus, factors that act as threats or obstacles to the creation of social fraternity must be reduced or even eliminated, including corruption. In the context of JPIC SVD Ende's service mission, which is guided and grounded in *Fratelli Tutti*, several points emerge as particularly significant. First, JPIC SVD Ende strives to contribute through its efforts to create a leadership model that cares about social fraternity. This caring leadership model is also highlighted in *Fratelli Tutti* so that everyone, especially those in positions of authority, can develop a sense of concern for the common good. Second, JPIC SVD Ende contributes through various approaches, such as advocacy, outreach, education, and other pastoral approaches, to express its rejection of anything that has the potential to erode the value of social fraternity, a value also championed by *Fratelli Tutti*. Third, in carrying out its ministry, JPIC SVD Ende implements a ministry that knows no bounds—that is, a comprehensive ministry for the entire community, particularly for the vulnerable and affected communities of Sikka Regency. This is done solely to restore and rebuild a harmonious and just society and government, particularly in Sikka Regency, and to give the highest priority to social fraternity.

**Keywords:** *JPIC SVD Ende, Corruption in Sikka Regency, Encyclical Fratelli Tutti.*

